


MODUL AJAR
BAB 1 : KELOMPOK SOSIAL
SUB BAB 1 : KELOMPOK DAN PENGELOMPOKAN SOSIAL

INFORMASI UMUM

SMA NEGERI 1 TAHUNAN	Modul Ajar Kurikulum Operasional	Tahun Pelajaran : 2023/2024
		Jenjang Sekolah : SMA
	Mata Pelajaran: Sosiologi	Fase/Kelas : F/XI
		Alokasi Waktu : 2 pertemuan x 5 JP
	Penyusun: Septi Purfitasari, S.Pd., M.Pd	Model Pembelajaran : Tatap Muka, model <i>Discovery Learning</i> dengan <i>deep dialogue</i> (diskusi mendalam), pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi KSE (Kompetensi Sosial Emosional)
		Target peserta didik : Reguler
Profil Pemuda Pancasila	Kemampuan Awal	Saran dan Prasarana
1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berahlak mulia. 2. Bergotong royong 3. Bernalar kritis 4. Mandiri	1. Memahami konsep manusia sebagai makhluk sosial 2. Memahami identitas diri sebagai bagian dari kelompok sosial di lingkungan sekitar	Gawai, laptop, jaringan internet, buku teks, papan tulis, spidol, LCD proyektor, dan LKPD.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengkaji berbagai sumber belajar, melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Discovery learning*, *deep dialogue* (diskusi mendalam) dan *make a match* peserta didik dapat:

- Mendeskripsikan konsep kelompok sosial dalam perspektif sosiologi melalui diskusi terarah.
- Mengidentifikasi dasar pembentukan kelompok social melalui diskusi terarah.
- Mendeskripsikan perkembangan kelompok sosial disertai contoh yang kontekstual.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik akan melakukan observasi lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi contoh-contoh kelompok sosial yang ada dalam masyarakat. Selanjutnya, peserta didik akan melakukan diskusi kelompok untuk memahami karakteristik dan proses pembentukan kelompok sosial.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa kelompok sosial dibutuhkan dalam masyarakat?
- Bagaimana keberadaan kalian dalam berbagai kelompok sosial di lingkungan kalian?
- Bagaimana awal terbentuknya kelompok sosial yang kalian ikuti tersebut?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru mengucapkan salam, senyum, dan sapa kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum memulai pelajaran, memeriksa kehadiran siswa, kesiapan psikis peserta didik serta kebersihan diri dan lingkungan kelas (*KSE-kesadaran diri, manajemen diri*).
- Guru memberikan gambaran umum alur tujuan pembelajaran di kelas XI serta membangun kesepakatan belajar
- Guru memberikan gambaran umum alur tujuan pembelajaran di kelas XI serta membangun kesepakatan belajar.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, peta konsep, dan apersepsi materi yang akan disajikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Memberi stimulus (*Stimulation*)

- Guru melakukan uji pengetahuan awal peserta didik. Pertanyaan digunakan untuk mengukur pemahaman awal peserta didik. Jawaban dan alasan yang dikemukakan peserta didik menjadi hasil assesmen diagnostik yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran berdiferensiasi
- Guru memberikan tanggapan dan penguatan atas hasil jawaban peserta didik. Guru memandu tanya jawab agar peserta didik memiliki pemahaman awal yang utuh dan siap menerima pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan bermakna sebagai pertanyaan pemantik.
- Guru membagi siswa dalam 4 kelompok berdasarkan assesmen diagnostik/uji kompetensi awal (*diferensiasi konten dan proses*)
 - ✓ Peserta didik kategori paham sebagian
 - Guru memberikan scaffolding/bantuan tambahan dalam mengidentifikasi karakteristik kelompok sosial dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kelompok sosial
 - Guru menyediakan konten/referensi tambahan atau gambar untuk membantu pemahaman peserta didik
 - Guru memberikan pertanyaan yang lebih sederhana
 - ✓ Peserta didik kategori paham seutuhnya
 - Guru memberikan konten/pertanyaan diskusi yang lebih kompleks atau menantang.
 - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik

2. Mengidentifikasi masalah (*Problem Statement*)

- Peserta didik bekerjasama dalam kelompok mengidentifikasi pertanyaan terkait konsep kelompok sosial.
- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan materi.

3. Mengumpulkan data (*Data Collecting*)

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan data/informasi. Peserta didik berdiskusi secara mendalam dalam kelompok masing-masing untuk mengidentifikasi konsep kelompok sosial dalam perspektif sosiologi, karakteristik kelompok sosial dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kelompok sosial (*KSE-Manajemen Diri, Keterampilan Berelasi, Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab*).
- Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber
- Guru meminta Peserta didik menggali kembali pemahamannya yang berkaitan dengan konsep kelompok sosial

4. Mengolah data (*Data Processing*)

- Peserta didik berdiskusi untuk mengasosiasi berbagai data yang ditemukan.
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mengenai karakteristik kelompok sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kelompok di lingkungan sekitarnya.

5. Memverifikasi (*Verification*)

- Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan, mengembangkan hasil dan menyajikannya dalam bentuk presentasi.
- Meminta siswa untuk mengemukakan hasil diskusinya, baik secara lisan, presentasi, atau tulisan.
- Memberikan tanggapan dan masukan apabila diperlukan.

6. Menyimpulkan (*Generalization*)

- Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.
- Peserta didik menggeneralisasikan hasil simpulannya pada suatu kejadian atau permasalahan yang serupa, sehingga dapat melatih keterampilan metakognisi.
- Guru dan Peserta didik menarik kesimpulan tentang kelompok sosial dalam perspektif teori fungsionalism, konflik, dan interaksionism simbolic, karakteristik kelompok sosial dan proses pembentukan kelompok sosial.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok atas presentasi dan kontribusinya dalam diskusi kelompok.
- Guru memberikan umpan balik positif tentang pemahaman mereka tentang konsep kelompok sosial.
- Refleksi
- Guru menyampaikan materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan hal yang perlu disiapkan peserta didik.
- Doa dan salam penutup.

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Melakukan pengondisian peserta didik dengan meminta bersiap menerima pembelajaran di kelas dan berdoa.
- Memberikan motivasi belajar melalui video singkat/ice breaking/mindfulness
- Guru menyampaikan kesepakatan belajar yang telah dibangun bersama peserta didik.
- Guru menanyakan kembali materi sebelumnya.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, peta konsep, dan apersepsi materi yang akan disajikan

Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Memberi stimulus (*Stimulation*)

- Guru memberikan stimulus berupa gambar/video untuk diamati dan disimak Peserta didik.
- Peserta didik melakukan pengamatan dari gambar/masalah yang disajikan guru berkaitan dengan proses perkembangan kelompok sosial.

2. Mengidentifikasi masalah (*Problem Statement*)

- Peserta didik berpasangan dengan teman sebangku (*think, pair and share*)

mengidentifikasi pertanyaan proses perkembangan kelompok sosial

- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan, yang berkaitan dengan materi/gambar yang disajikan oleh guru dan akan dijawab melalui kegiatan pembelajaran.

3. Mengumpulkan data (*Data Collecting*)

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan data/informasi secara individu (*think*) (*KSE-Kesadaran diri, Manajemen diri, pengambilan keputusan yang bertanggungjawab*)

4. Mengolah data (*Data Processing*)

- Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dengan berbagai data lain, dengan cara berpasangan dengan teman sebangku (*Pair*) (*KSE-Kesadaran sosial, keterampilan berelasi*)
- Peserta didik berdiskusi secara berpasangan dengan teman sebangku mengenai apa yang telah mereka pikirkan tentang tahap perkembangan kelompok sosial lalu menuangkan dalam tabel analisis proses perkembangan kelompok sosial

No.	Kegiatan	<i>Forming</i>	<i>Storming</i>	<i>Norming</i>	<i>Performing</i>	<i>Adjourning</i>
1	Mencari anggota kelompok dalam mengerjakan tugas.					
2	Silang pendapat dalam menentukan topik tugas.					
3	Membangun kerja sama dan pembagian tugas.					
4	Semua anggota kelompok berkontribusi dalam kelompok dan menghasilkan karya/tugas.					
5	Tugas sudah diselesaikan dan kelompok kerja berakhir.					

5. Memverifikasi (*Verification*)

- Peserta didik berpasangan dengan teman sebangku mengasosiasi data yang ditemukan, mengembangkan hasil dan menyajikannya dalam bentuk presentasi kelas (*share*)
- Peserta didik melakukan presentasi singkat dan mendapat tanggapan dan masukan dari rekannya (*Share*).

6. Menyimpulkan (*Generalization*)

- Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.
- Peserta didik menggeneralisasikan hasil simpulannya pada suatu kejadian atau permasalahan yang serupa, sehingga dapat melatih keterampilan metakognisi.
- Guru dan Peserta didik menarik kesimpulan tentang proses perkembangan kelompok sosial.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok atas presentasi dan kontribusinya dalam diskusi kelompok.
- Guru memberikan umpan balik positif tentang pemahaman mereka tentang konsep kelompok sosial.
- Refleksi
- Guru menyampaikan materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan hal yang perlu disiapkan peserta didik.
- Doa dan salam penutup.

E. ASSESMENT / PENILAIAN**Uji Pengetahuan Awal/Asesmen diagnostik**

Setelah menyimak apersepsi, identifikasilah pernyataan berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom Setuju atau Tidak Setuju. Berikan pula alasan dari pilihan jawaban kalian!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Menurut saya, antaranggota kelompok sosial tidak harus saling mengenal dan berinteraksi dalam waktu yang lama.		
	Alasan:		
2	Menurut saya, kelompok sosial dan pengelompokan sosial merupakan konsep yang sama.		
	Alasan:		
3	Menurut saya, kelompok sosial yang satu dengan lainnya dapat dibedakan berdasarkan ciri atau kesamaan tertentu.		
	Alasan:		
4	Menurut saya, suatu kelompok sosial dapat bertahan, meskipun tanpa seorang pemimpin.		
	Alasan:		
5	Menurut saya, antarkelompok sosial dapat saling terhubung dan membentuk jaringan sosial jika memiliki kesamaan tujuan.		
	Alasan:		

Asesmen formatif

Rubrik Penilaian Presentasi dan Diskusi Kelas

Kelas Hari/Tanggal : _____

Nama : _____ Kelas : __

Tema Diskusi : _____

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Keaktifan dalam diskusi kelas	
2.	Penyampaian argumen yang kritis dan obyektif	
3.	Menyampaikan informasi dengan jelas dan mudah dipahami	
4.	Kolaborasi	
5.	Kemampuan menarik kesimpulan yang jelas	

Keterangan:

Skor 1-4 dimana 1. Sangat kurang, 2. Kurang, 3. Baik, dan 4. Sangat Baik

Nilai : total skor x 5

Skor maksimal 100

Skor minimal 25

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Tunjukkan konsep kelompok sosial yang tepat dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom Benar/Salah berikut!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Terbentuk karena adanya kesamaan tujuan yang ingin dicapai bersama.		
2	Antaranggota tidak mengenal ataupun berinteraksi satu sama lain.		
3	Bersifat sementara dan terbentuk karena adanya pengaruh dari luar.		

2. Perhatikan gambar berikut!



Aktivitas pada gambar lebih tepat dikategorikan sebagai kerumunan karena

- A. jumlah anggotanya relatif besar
 - B. tidak memiliki kesamaan tujuan
 - C. keberadaannya bersifat sementara
 - D. tidak memiliki nilai dan norma sosial
 - E. terbentuk karena pengaruh dari luar
3. Ucok mengikuti program pertukaran pelajar di luar negeri. Ia harus beradaptasi dengan sekolah barunya. Oleh karena itu, ia berupaya mengenal budaya masyarakat setempat dengan membaca berbagai literatur, selalu menunjukkan kesan positif pada orang lain, dan

menjalani komunikasi yang baik dengan teman-teman di kelasnya. Kondisi tersebut menunjukkan proses pembentukan kelompok pada tahap

- A. *norming*
- B. *forming*
- C. *storming*
- D. *adjourning*
- E. *performing*

4. Tariklah garis untuk menghubungkan contoh kelompok sosial (X) dengan faktor pendorong terbentuknya kelompok sosial (Y) pada tabel berikut!

X	Y
1. Persatuan buruh melakukan aksi demo karena mengalami pemutusan hubungan kerja sepihak dari perusahaan.	A. Kesamaan kepentingan B. Kesamaan nasib
2. Peserta didik kelas XII mendaftar ke lembaga bimbingan belajar untuk menghadapi ujian masuk perguruan tinggi.	C. Daerah asal D. Tempat tinggal
3. Persatuan mahasiswa Aceh menggelar pertunjukan seni Tari Saman di Gedung Graha Cakrawala Universitas Negeri Malang.	E. Kesamaan hobi F. Kesamaan ideologi
4. Pemuda karang taruna Desa Sampang memeringati hari kemerdekaan dengan mengadakan lomba tarik tambang.	

5. Dasar pengkategorisasian kelompok dalam (*in-group*) dan kelompok luar (*out-group*) adalah

- A. besar kecilnya jumlah keanggotaan
- B. identitas yang dimiliki antaranggota
- C. kekuatan atau pengaruh yang diberikan
- D. tingkat keeratn hubungan antaranggota
- E. pembagian kerja atau peran antaranggota

6. Perhatikan gambar berikut!



Aktivitas pada gambar menunjukkan tahapan *performing* dalam perkembangan kelompok karena

7. Organisasi merupakan kelompok sekunder yang memiliki birokrasi mengikat. Berikan tanda centang (✓) pada pernyataan yang memenuhi kriteria tersebut!

No.	Pernyataan	Memenuhi Kriteria
1	Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dapat dikategorikan sebagai organisasi karena terdapat nilai, norma, dan sistem	

	kerja yang terstruktur. Komponen tersebut dapat diamati dalam tugas pokok dan fungsi yang disahkan oleh Kepala Desa.	
2	<i>Fans club</i> atau penggemar dapat dikategorikan sebagai organisasi karena memiliki jaringan yang luas dan memberikan informasi berbagai aktivitas artis idolanya secara rutin	
3	Pramuka dapat dikategorikan sebagai organisasi karena memiliki struktur kepengurusan dari pusat hingga daerah serta memiliki program kerja terarah.	

8. Perhatikan infografis berikut!



Berikan tanda centang (✓) pada kolom Benar/Salah berdasarkan informasi pada infografis tersebut!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Penjelasan kolom Kelompok Usaha menunjukkan ciri kelompok sosial yang berhak menerima KUR.		
2	UMKM, Gapoktan, dan KUBE menunjukkan contoh pengelompokan sosial yang ditentukan berdasarkan kesamaan ukuran usahanya.		

Perhatikan ilustrasi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 9-10!

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa tindakan risak (*bullying*) di sekolah terjadi karena berbagai faktor. Menurut Djuwita, risak di sekolah merupakan suatu proses dinamika kelompok. Terdapat pembagian peran dalam permasalahan risak. Peran-peran tersebut di antaranya *bully*, *asisten bully*, *reinforcer*, *victim*, *devender*, dan *outsider*. *Bully* adalah peserta didik yang dikategorikan sebagai pemimpin. Ia berinisiatif dan aktif terlibat dalam perilaku risak. *Assisten bully* juga aktif dalam aksi risak, namun cenderung mengikuti perintah *bully*. *Reinforcer* adalah pihak-pihak yang hadir ketika risak terjadi. Mereka ikut menyaksikan, menertawakan korban, memprovokasi, bahkan mengajak peserta didik lain untuk menonton. *Outsider* atau *bystander* adalah orang-orang tahu bahwa risak terjadi, tetapi tidak melakukan apapun, seolah-olah tidak peduli.

Sumber: Ratna Djuwita, 'Kekerasan Tersembunyi di Sekolah: Aspek-Aspek Psikososial dari *Bullying-Victims: A Comparison of Psychosocial and Behavioral Characteristics*', *Journal of Pediatric Psychology*, 2006

9. Setujukah kalian dengan pernyataan peneliti bahwa risak merupakan salah satu bentuk dinamika kelompok?

- A. Ya
- B. Tidak

Deskripsikan argumen kalian!

10. Setujukah kalian bahwa infografis berikut efektif memutus mata rantai masalah *bullying* yang dipaparkan peneliti pada artikel tersebut?



- A. Ya
- B. Tidak

Deskripsikan argumen kalian!

F. TINDAK LANJUT

Hasil asesmen diagnostik digunakan untuk pemetaan profil peserta didik dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi. Asesmen formatif dimanfaatkan sebagai bahan refleksi guru atas keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dan dapat digunakan sebagai asesmen diagnostik untuk pertimbangan pemetaan profil siswa pada pembelajaran berikutnya.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Portofolio Diriku

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Keterangan
1	Saya dapat membedakan konsep kelompok dan pengelompokan social menurut perspektif sosiologi			
2	Saya dapat menjelaskan konsep dasar dan perkembangan kelompok sosial.			
3	Saya dapat menjelaskan konsep perilaku kolektif dan membedakan dasar pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat.			

4	Saya dapat menganalisis dinamika kelompok sosial dalam masyarakat.			
5	Saya bertanggung jawab dan mampu bekerja sama selama pembelajaran.			
6	Saya mengimplementasikan informasi dan pengetahuan yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.			
7	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga memudahkan saya memahami materi selama pelajaran.			

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Tahunan



Ida Fitriingsih, S.Pd, M.Pd
NIP. 19701202 200003 2 003

Jepara, Juni 2023
Guru Mapel

Septi Purfitasari, S.Pd., M.Pd
NIP. 19850905 201001 2 013

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD Pertemuan 1

Mata Pelajaran : Sosiologi Topik : Karakteristik kelompok sosial dan dasar pembentukan kelompok sosial	Kelas :
Kelompok 1 Hasil Diskusi	Anggota :

Panduan LKPD

- Silakan berbagi peran dengan anggota kelompok sebagai berikut :
 - Ketua, bertugas memastikan kelompok fokus dan terlibat dalam pengerjaannya
 - Narasumber, bertugas mencari referensi untuk menjawab LKPD dan memastikan semua anggotanya paham atas jawaban kelompok dalam LKPD
 - Juru tulis, bertugas menulis dalam LKPD sesuai hasil diskusi kelompok
 - Juru bicara, bertugas sebagai penyaji materi kegiatan presentasi
 - Moderator saat presentasi kelompok
- Lakukan diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan berikut :
 - Jelaskan contoh kelompok sosial yang akan kalian analisis?
 - Jelaskan karakteristik dari kelompok sosial tersebut!
 - Buatlah analisis mengenai dasar terbentuknya kelompok sosial tersebut!
 - Aktivitas apa saja yang dilaksanakan anggota dalam kelompok sosial tersebut?
- Tuliskan hasil diskusi lalu presentasikan di kelas.

Commented [u1]:

LKPD Pertemuan 2

No.	Kegiatan	<i>Forming</i>	<i>Storming</i>	<i>Norming</i>	<i>Performing</i>	<i>Adjourning</i>
1	Mencari anggota kelompok dalam mengerjakan tugas.					
2	Silang pendapat dalam menentukan topik tugas.					
3	Membangun kerja sama dan pembagian tugas.					

4	Semua anggota kelompok berkontribusi dalam kelompok dan menghasilkan karya/tugas.					
5	Tugas sudah diselesaikan dan kelompok kerja berakhir.					

Panduan LKPD

1. LKPD diisi dengan cara Think, Pair, and Share.

- a. *Think* : Pikirkan secara individu tentang tahap perkembangan kelompok sosial, carilah referensi buku/internet sesuai kebutuhan kalian.
- b. *Pair* : Sampaikan hasil pikiran pada teman sebangku kalian. Diskusikan temuan masing-masing, dan buatlah kesimpulan bersama untuk mengisi tabel di atas.
- c. *Share* : Bagikan hasil diskusi tersebut pada seluruh rekan di kelas melalui presentasi singkat agar mendapat tanggapan dari rekan lain di kelas.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

A. Pengertian Kelompok

Kelompok adalah sejumlah individu yang saling berinteraksi, saling terkait, dan memiliki tujuan atau kepentingan yang sama. Kelompok dapat terbentuk dalam berbagai konteks, seperti dalam lingkungan sekolah, pekerjaan, masyarakat, atau dalam aktivitas sosial lainnya.

B. Pengertian Pengelompokan Sosial

Pengelompokan sosial adalah proses di mana individu-individu yang memiliki kesamaan tertentu, seperti minat, nilai, atau atribut lainnya, dikategorikan atau dikelompokkan bersama. Pengelompokan sosial dapat mempengaruhi interaksi dan hubungan antarindividu dalam masyarakat.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelompokan Sosial

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengelompokan sosial antara lain:

1. Kesamaan: Individu cenderung mengelompokkan diri dengan mereka yang memiliki kesamaan dalam minat, nilai, atau latar belakang.
2. Proximitas: Individu cenderung membentuk kelompok dengan mereka yang berada dalam jarak fisik yang dekat.
3. Tujuan Bersama: Individu cenderung bergabung dengan kelompok yang memiliki tujuan atau kepentingan yang sama.
4. Identitas Sosial: Individu cenderung mengidentifikasi diri mereka dengan kelompok tertentu untuk memperoleh rasa identitas sosial.

D. Peran Kelompok dalam Masyarakat

Kelompok memiliki peran penting dalam masyarakat, antara lain:

1. Identitas dan Kepentingan Bersama: Kelompok membantu individu dalam mengidentifikasi diri dan memperoleh rasa kepemilikan serta kepentingan bersama.
2. Dukungan Sosial: Kelompok menyediakan dukungan sosial, emosional, dan praktis bagi anggotanya.
3. Pembentukan Norma dan Nilai: Kelompok membantu dalam pembentukan norma, nilai, dan aturan yang mengatur perilaku anggota kelompok.

4. Keamanan dan Perlindungan: Kelompok memberikan rasa keamanan dan perlindungan bagi anggotanya, terutama dalam situasi yang sulit atau konflik.
- E. Tahap Perkembangan Kelompok Sosial
- Kelompok sosial dapat berkembang melalui beberapa tahap mulai dari tahap *forming*, *storming*, *norming*, *performing*, hingga *adjourning*. Konsep kelompok (*group*) juga berbeda dengan pengelompokan (*category*). Pengkategorian dibutuhkan untuk memudahkan identifikasi kelompok sosial dalam masyarakat. Akan tetapi, terkadang pengelompokan mengarah pada pelabelan (*labelling*) yang dapat menyebabkan perpecahan dalam masyarakat.
- Kelompok sosial dalam masyarakat berbeda dengan perilaku kolektif. Perbedaan tersebut terdapat pada tujuan, hubungan sosial, dan keeratan hubungan antaranggotanya. Secara umum kelompok sosial dapat dibedakan dalam bentuk primer dan sekunder, dalam dan luar, serta kelompok referensi. Keberagaman kelompok sosial juga tidak lepas dari dinamika yang memengaruhinya. Dinamika kelompok membahas tentang pengaruh atau hubungan antara individu dan kelompok sehingga menimbulkan perubahan didalamnya. Dinamika tersebut dapat terjadi karena unsur kepemimpinan, organisasi, jaringan sosial, dan konformitas yang dibangun dalam kelompok sosial.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Kelompok, dua atau lebih individu yang dihubungkan oleh dan dalam hubungan sosial.

Perkembangan kelompok, tahapan-tahapan yang menunjukkan pembentukan hingga pembubaran suatu kelompok.

Pengelompokan, penggolongan/pengkategorisasian orang-orang yang memiliki kesamaan karakteristik tertentu.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Djuwita, Ratna. 2006. Kekerasan Tersembunyi di Sekolah: Aspek-Aspek Psikososial dari *Bullying-Victims: A Comparison of Psychosocial and Behavioral Characteristics*, *Journal of Pediatric Psychology*.
- Purwasih dan Pratiwi. 2021. Sosiologi untuk SMA Kelas XI. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Soekanto, Soerjono. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syawie, Mochamad. Peran Kelompok Sosial dalam Penguatan Ketahanan Sosial (Sebuah Kajian Modal Sosial di Desa Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali). <https://media.neliti.com/media/publications/52914-ID-peran-kelompok-sosial-dalam-penguatan-ke.pdf>

MODUL AJAR
BAB 1 : KELOMPOK SOSIAL
SUB BAB 2 : RAGAM KELOMPOK SOSIAL

INFORMASI UMUM

SMA NEGERI 1 TAHUNAN	Modul Ajar Kurikulum Operasional	Tahun Pelajaran : 2023/2024
		Jenjang Sekolah : SMA
	Mata Pelajaran: Sosiologi	Fase/Kelas : F/XI
		Alokasi Waktu : 15 JP/ 5 JP perminggu
	Penyusun: Septi Purfitasari, S.Pd., M.Pd	Model Pembelajaran : Tatap Muka, Discovery Learning, <i>Make a match</i> menggunakan aplikasi <i>Wordwall</i> , pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi KSE
		Target peserta didik : Reguler
Profil Pemuda Pancasila	Kemampuan Awal	Saran dan Prasarana
1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berahlak mulia. 2. Bergotong royong 3. Bernalar kritis 4. Mandiri 5. Berkebhinekaan global	1. Memahami konsep kelompok dan pengelompokan sosial 2. Mampu menjelaskan karakteristik kelompok sosial dalam masyarakat	Gawai, laptop, jaringan internet, buku teks, papan tulis, spidol, LCD proyektor, dan LKPD.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengkaji berbagai sumber belajar, melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Make a Match* berbasis gaming menggunakan Wordwall, peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi ragam kelompok sosial
2. Menganalisis pengaruh kelompok sosial terhadap individu dan masyarakat
3. Mengembangkan sikap toleransi dan menghargai keberagaman dalam kelompok sosial

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik akan melakukan permainan *make a match* (mencocokkan pasangan) melalui wordwall. Peserta didik akan mengidentifikasi ragam gejala sosial dengan cara memasangkan antara deskripsi singkat yang disajikan dengan tipe ragam kelompok sosial yang sesuai. Permainan ini dapat diulang beberapa kali dalam batas waktu yang telah disepakati sehingga memberi kesempatan peserta didik untuk memperoleh skor maksimal. Selanjutnya, peserta didik diminta menceritakan tentang ragam kelompok sosial apa saja yang berhasil diidentifikasi melalui game tersebut.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana kita membedakan antara satu kelompok sosial dengan kelompok sosial yang lain?
- Bagaimana kita menyebut kelompok-kelompok sosial lain yang tidak kita ikuti?

- Apakah kelompok masyarakat desa dan kota saat ini masih memiliki perbedaan karakteristik yang besar?
- Masih adakah kelompok sosial berbasis kearifan lokal di sekitarmu?
- Apakah kemajuan teknologi digital dan medsos berdampak pada pengelompokan sosial di masyarakat?
- Apa yang kamu ketahui tentang netizenhip?
- Adakah kelompok sosial tertentu yang menginspirasiimu?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa, kesiapan psikis, dan mental peserta didik serta kebersihan diri dan lingkungan kelas.
- Guru menampilkan kesepakatan belajar yang telah disepakati bersama peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran
- Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.
- Guru memberikan pertanyaan bermakna sebagai pertanyaan pemantik.

Sebutkan kelompok sosial apa saja yang kalian ikuti?

Apakah kelompok-kelompok sosial yang kalian ikuti tersebut memiliki perbedaan atau ciri khas?

Bagaimana kita membedakan satu kelompok sosial dengan kelompok lainnya?

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menyampaikan petunjuk memainkan game make a match pada wordwall.net yang sudah didesain dengan menarik oleh guru
- Guru menyampaikan batas waktu permainan
- Peserta didik memainkan game yaitu memasangkan deskripsi singkat dengan ragam kelompok sosial yang sesuai dan memiliki kesempatan mengulang dalam batas waktu yang disepakati sampai memperoleh skor optimal
- Guru mengajak peserta didik mereview hasil skor peserta didik
- Peserta didik secara berpasangan saling menceritakan ragam kelompok sosial yang berhasil diidentifikasi dalam game dan siswa lain memberikan tanggapan
- Guru mengajak peserta didik menarik kesimpulan bersama mengenai ragam kelompok sosial
- Peserta didik berdiskusi secara berpasangan menganalisis pengaruh ragam kelompok sosial tersebut terhadap individu dan masyarakat serta sikap yang harus dikembangkan dalam menghadapi keragaman kelompok sosial
- Guru mengajak siswa untuk menarik kesimpulan bersama

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk membuat tulisan singkat yang mencakup karakteristik dan faktor-faktor pembentukan kelompok sosial yang mereka ikuti di lingkungan sekitar.
- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok atas presentasi dan kontribusinya dalam diskusi kelompok.
- Guru memberikan umpan balik positif tentang pemahaman mereka tentang kelompok sosial.
- Refleksi

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa, kesiapan psikis, dan mental peserta didik serta kebersihan diri dan lingkungan kelas.
- Guru menampilkan kesepakatan belajar yang telah disepakati bersama peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran
- Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik
Bagaimana kita menyebut kelompok-kelompok sosial lain yang tidak kita ikuti?
Apakah kelompok masyarakat desa dan kota saat ini masih memiliki perbedaan karakteristik yang besar?
Masih adakah kelompok sosial berbasis kearifan lokal di sekitarmu?
- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok berdasarkan penguasaan kompetensi awal yang diketahui melalui hasil asesmen formatif pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Memberi stimulus (*Stimulation*)
 - Guru memberikan stimulus berupa gambar/video untuk diamati dan disimak peserta didik.
 - Peserta didik melakukan pengamatan dari gambar/masalah yang disajikan guru berkaitan dengan kelompok sosial in group dan out group, gemeinschaft dan gessellschaft, serta kelompok sosial berbasis kearifan lokal.
2. Mengidentifikasi masalah (*Problem Statement*)
 - Peserta didik bekerjasama dalam kelompok mengidentifikasi pertanyaan terkait ragam kelompok sosial pada gambar.
 - Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan materi.
3. Mengumpulkan data (*Data Collecting*)
 - Peserta didik mencari dan mengumpulkan data/informasi. Peserta didik berdiskusi secara mendalam dalam kelompok masing-masing untuk mengidentifikasi in group dan out group, gemeinschaft dan gessellschaft, serta kelompok sosial berbasis kearifan lokal dan potensi permasalahan antarkelompok yang mungkin terjadi.
 - Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber
 - Guru meminta Peserta didik menggali kembali pemahamannya yang berkaitan dengan in group dan out group, gemeinschaft dan gessellschaft, kelompok sosial berbasis kearifan lokal dan potensi permasalahan yang mungkin muncul.
4. Mengolah data (*Data Processing*)
 - Peserta didik berdiskusi mendalam dengan anggota kelompok untuk mengasosiasi data yang ditemukan dengan berbagai data lain.
 - Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai in group dan out group, gemeinschaft dan gessellschaft, kelompok sosial berbasis kearifan lokal di lingkungan sekitarnya dan potensi permasalahan antarkelompok.
5. Memverifikasi (*Verification*)
 - Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan, mengembangkan hasil dan menyajikannya dalam bentuk presentasi.
 - Meminta siswa untuk mengemukakan hasil diskusinya, baik secara lisan, presentasi, atau tulisan.

- Memberikan tanggapan dan masukan apabila diperlukan.
6. Menyimpulkan (*Generalization*)
- Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.
 - Peserta didik menggeneralisasikan hasil simpulannya pada suatu kejadian atau permasalahan yang serupa, sehingga dapat melatih keterampilan metakognisi.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membuat kesimpulan dari materi yang disajikan. Kesimpulan dibuat dengan menyusun poin-poin penting materi. Bapak/Ibu Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyatakan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Bapak/Ibu Guru perlu memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Mengucapkan salam, senyum, dan sapa kepada peserta didik ketika masuk kelas. Memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran sebagai wujud sikap beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Memberikan perhatian dengan menanyakan kabar, berkeliling untuk melihat kesiapan belajar peserta didik dan kebersihan lingkungan belajar, serta kesiapan fasilitas belajar. Melihat kehadiran peserta didik secara fisik berdasarkan buku presensi.
- Memberikan motivasi belajar, contohnya dengan memberikan penghargaan atas prestasi belajar peserta didik di pertemuan sebelumnya. Selanjutnya, peserta didik diajak mengingat kembali konsep, perkembangan, dan ragam kelompok sosial. Misalnya, dengan tanya jawab atau kuis. Sampaikan pula tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, berupa pendalaman materi.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Peserta didik menyimak film dari akun *YouTube Direktorat SMA* dengan judul **Film Pendek "Aku Penggerak Mimpi"**.
- Guru meminta setiap kelompok berdiskusi dan melakukan penyelidikan untuk menjawab pertanyaan berikut. Argumen peserta didik sebaiknya disertai dengan data, misalnya dilengkapi dengan sumber dari artikel jurnal, berita, majalah, situs internet yang tepercaya. Jawablah pertanyaan berikut!
 1. Apa saja jenis kelompok sosial yang berpengaruh pada jalan cerita film pendek tersebut?
 2. Kelompok sosial manakah yang paling dominan pada alur cerita film pendek tersebut?
 3. Bagaimana dampak negatif dominasi kelompok pada alur cerita film pendek tersebut?
 4. Berikan saran untuk mencegah maraknya kasus seperti cerita pada film!

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok atas presentasi dan kontribusinya dalam diskusi kelompok.
- Guru memberikan umpan balik positif tentang pemahaman mereka tentang konsep kelompok sosial.
- Refleksi
- Guru menyampaikan materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan hal yang perlu disiapkan peserta didik.
- Doa dan salam penutup.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen formatif

Instrumen penilaian sikap

No.	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
	Aryo	Memberikan argumen dengan memilih kalimat dan intonasi yang digunakan tidak menyinggung anggota kelompok lain.	Sopan santun.

Penilaian hasil diskusi yang dilakukan secara berkelompok seperti berikut.

Instrumen penilaian kelompok

No.	Nama	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Jumlah
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	

Petunjuk penilaian kelompok sebagai berikut.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Cukup Baik (3)	Kurang Baik (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kelengkapan jawaban	Seluruh pertanyaan dijawab dengan menyertakan data pendukung.	Sebagian besar pertanyaan dijawab dengan menyertakan data pendukung.	Sebagian kecil pertanyaan dijawab dengan menyertakan data pendukung.	Tidak menjawab pertanyaan dengan menyertakan data pendukung.
Ketepatan jawaban	Jawaban yang diberikan sangat tepat sesuai pertanyaan.	Jawaban yang diberikan cukup tepat sesuai pertanyaan.	Jawaban yang diberikan kurang tepat sesuai pertanyaan.	Jawaban yang diberikan tidak tepat sesuai pertanyaan.

- Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi mengenai ragam kelompok sosial. Jika terdapat peserta didik yang tidak/belum memahami materi, Guru dapat memberikan rangkuman berupa *hand out* materi atau rekaman penjelasan yang disimpan di e-learning sekolah atau google drive.
- Guru juga dapat memberikan penguatan literasi dengan merekomendasikan peserta didik membaca artikel ilmiah dengan judul **Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**. Artikel tersebut dapat diakses pada link <http://digilib.unimed.ac.id/39437/1/54.-Novani-MaRyam.pdf>.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan penilaian antarteman. Misalnya, menggunakan instrumen penilaian berikut. Setiap peserta didik harus menilai seluruh anggota kelompoknya satu per satu. Agar lebih mudah dan efisien, Bapak/Ibu Guru dapat mengubah instrumen berikut menggunakan aplikasi, misalnya google formulir.

Penilaian Antarteman

Nama Kelompok :
Kelas :
Nama Penilai :
Nama Teman yang Dinilai :

No.	Pernyataan	Iya	Tidak
1	Temanmu aktif memberikan pendapat ketika diskusi kelompok.		
2	Temanmu mengutarakan pendapatnya dengan memperhatikan penggunaan kalimat yang disampaikan.		
3	Temanmu memberikan pemikiran di luar dugaan dan inspiratif ketika tim kesulitan menyusun hasil diskusi kelompok.		
4	Temanmu aktif membantu anggota kelompok lain yang tidak memahami materi diskusi.		
5	Temanmu tidak memaksakan pendapat ketika proses diskusi dilakukan.		

F. TINDAK LANJUT

Hasil assesmen diagnostik digunakan untuk pemetaan profil peserta didik dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi. Asesmen formatif dimanfaatkan sebagai bahan refleksi guru atas keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dan dapat digunakan sebagai assesmen diagnostik untuk pertimbangan pemetaan profil siswa pada pembelajaran berikutnya.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Guru meminta siswa memberikan gambar emotikon sebagai indikasi tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran.
2. Guru mengajukan pertanyaan pengalaman yang menarik selama dalam proses pembelajaran.
3. Guru mengajukan pertanyaan siapa yang merasa belum optimal dalam kegiatan pembelajaran hari ini.

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Tahunan



Ida Fitriingsih, S.Pd, M.Pd
NIP. 19701202 200003 2 003

Jepara, Juni 2023
Guru Mapel

Septi Purfitasari, S.Pd., M.Pd
NIP. 19850905 201001 2 013

LAMPIRAN- LAMPIRAN

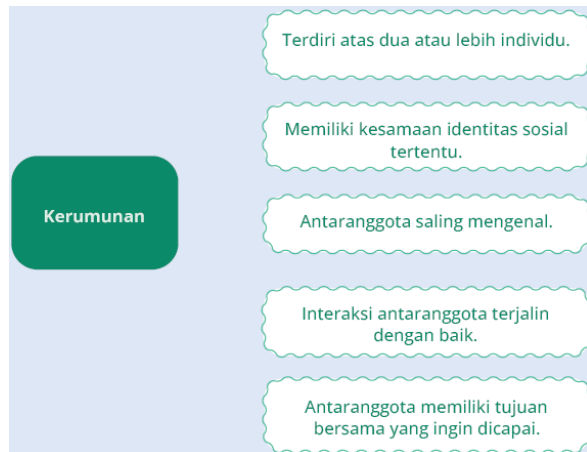
LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas

Coba identifikasi, apakah kerumunan memiliki kriteria atau ciri yang sama dengan kelompok sosial? Hubungkanlah sebuah garis untuk memasangkan persamaan ciri kelompok sosial dengan kerumunan!

Ciri-Ciri Kelompok Sosial



LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Kalian telah menyimak pembahasan mengenai kelompok, perkembangan kelompok, dan pengelompokan sosial. Pembahasan ini merupakan pemahaman dasar yang perlu kalian kuasai untuk memahami kehidupan kelompok sosial dan dinamikanya dalam masyarakat. Kelompok sosial memiliki ciri-ciri tertentu, yaitu terdiri atas minimal dua orang, antaranggota saling mengenal, memiliki kesamaan tujuan, dan berbagi identitas yang sama. Kelompok sosial dapat berkembang melalui beberapa tahap mulai dari tahap *forming*, *storming*, *norming*, *performing*, hingga *adjourning*. Konsep kelompok (*group*) juga berbeda dengan pengelompokan (*category*). Pengkategorian dibutuhkan untuk memudahkan identifikasi kelompok sosial dalam masyarakat. Akan tetapi, terkadang pengelompokan mengarah pada pelabelan (*labelling*) yang dapat menyebabkan perpecahan dalam masyarakat.

Kelompok sosial dalam masyarakat berbeda dengan perilaku kolektif. Perbedaan tersebut terdapat pada tujuan, hubungan sosial, dan keeratatan hubungan antaranggotanya. Secara umum kelompok sosial dapat dibedakan dalam bentuk primer dan sekunder, dalam dan luar, serta kelompok referensi. Keberagaman kelompok sosial juga tidak lepas dari dinamika yang memengaruhinya. Dinamika kelompok membahas tentang pengaruh atau hubungan antara individu dan kelompok sehingga

menimbulkan perubahan didalamnya. Dinamika tersebut dapat terjadi karena unsur kepemimpinan, organisasi, jaringan sosial, dan konformitas yang dibangun dalam kelompok sosial.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Perilaku kolektif, tindakan spontan, tidak terstruktur, dan sering terjadi karena adanya pengaruh dari orang lain.

Kelompok primer, kelompok yang memiliki ukuran relatif kecil, hubungan erat, tulus, intim, dan terhubung dalam waktu lama.

Kelompok sekunder, kelompok yang terbentuk karena adanya kesamaan tertentu dengan ukuran relatif lebih besar dan dalam waktu relatif terbatas.

Kelompok referensi, kelompok yang menjadi acuan/standar yang dapat memengaruhi perilaku seseorang.

Kelompok dalam, kelompok yang menjadi tempat seseorang memiliki identitas dan merasakan bagian dari sebuah kelompok.

Kelompok luar, kelompok yang memiliki identitas berbeda dan mungkin menimbulkan persaingan bagi diri seseorang.


LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Djuwita, Ratna. 2006. Kekerasan Tersembunyi di Sekolah: Aspek-Aspek Psikososial dari *Bullying-Victims: A Comparison of Psychosocial and Behavioral Characteristics*, *Journal of Pediatric Psychology*,
- Purwasih dan Pratiwi. 2021. Sosiologi untuk SMA Kelas XI. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Soekanto, Soerjono. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.
<http://digilib.unimed.ac.id/39437/1/54.-Novani-MaRyam.pdf>.

MODUL AJAR
BAB 1 : KELOMPOK SOSIAL
SUB BAB 3 : DINAMIKA KELOMPOK SOSIAL

INFORMASI UMUM

SMA NEGERI 1 TAHUNAN	Modul Ajar Kurikulum Operasional	Tahun Pelajaran : 2023/2024
		Jenjang Sekolah : SMA
	Mata Pelajaran: Sosiologi	Fase/Kelas : F/XI
		Alokasi Waktu : 5 JP/ 5 JP perminggu
	Penyusun: Septi Purfitasari, S.Pd., M.Pd	Model Pembelajaran : Tatap Muka, Problem Based Learning
		Target peserta didik : Reguler
Profil Pemuda Pancasila	Kemampuan Awal	Saran dan Prasarana
1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berahlak mulia. 2. Bergotong royong 3. Bernalar kritis 4. Mandiri 5. Berkebhinekaan global	3. Memahami konsep kelompok dan pengelompokan sosial 4. Mampu menjelaskan karakteristik kelompok sosial dalam masyarakat	Gawai, laptop, jaringan internet, buku teks, papan tulis, spidol, LCD proyektor, dan LKPD.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mendeskripsikan konsep dinamika kelompok sosial dengan tepat.
- Peserta didik mampu menjelaskan pengaruh kepemimpinan terhadap suatu dinamika kelompok sosial melalui contoh yang sesuai.
- Peserta didik mampu menjelaskan fungsi organisasi dalam dinamika kelompok sosial.
- Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya jaringan sosial dalam dinamika kelompok sosial melalui penyelidikan kasus yang tepat.
- Peserta didik mampu menjelaskan pengaruh konformitas terhadap dinamika kelompok melalui analisis kasus yang relevan.
- Peserta didik mampu memilih topik/kasus dinamika kelompok sosial melalui telaah literatur.
- Peserta didik mampu menelaah dinamika kelompok sosial yang ada di lingkungan sekitarnya.
- Peserta didik mampu melakukan penyelidikan dan mengolah informasi menjadi karya tulis yang bernilai guna bagi kehidupan sosialnya.
- Peserta didik mampu menganalisis dinamika kelompok sosial berdasarkan aktivitas belajar.
- Peserta didik mampu mengolah informasi dinamika kelompok sosial dari berbagai sumber belajar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mendeskripsikan konsep dinamika kelompok sosial dengan tepat.
- Menjelaskan pengaruh kepemimpinan terhadap suatu dinamika kelompok sosial melalui contoh yang sesuai.
- Menjelaskan fungsi organisasi dalam dinamika kelompok sosial.
- Menjelaskan pentingnya jaringan sosial dalam dinamika kelompok sosial melalui penyelidikan kasus yang tepat.
- Menjelaskan pengaruh konformitas terhadap dinamika kelompok melalui analisis kasus yang relevan.
- Memilih topik/kasus dinamika kelompok sosial melalui telaah literatur.
- Menelaah dinamika kelompok sosial yang ada di lingkungan sekitarnya.
- Melakukan penyelidikan dan mengolah informasi menjadi karya tulis yang bernilai guna bagi kehidupan sosialnya.
- Menganalisis dinamika kelompok sosial berdasarkan aktivitas belajar.
- Mengolah informasi dinamika kelompok sosial dari berbagai sumber belajar.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa perbedaan antara kelompok sosial dan perilaku kolektif? Bagaimana sikap yang harus dikembangkan ketika membagi peran dalam kehidupan kelompok sosial kalian?
- Siapakah profil pemimpin idola kalian? Mengapa sebuah kelompok membutuhkan seorang pemimpin?
- Apa yang akan terjadi jika pemimpin sebuah kelompok tidak menjalankan perannya dengan baik?
- Apa saja contoh organisasi di lingkungan sekitar kalian?
- Apa alasan sebagian besar masyarakat mengakses internet berdasarkan infografis? Bagaimana langkah-langkah untuk menghindari berita *hoax*?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum pembelajaran, lalu mengecek kondisi kelas dan kehadiran peserta didik.
- Mengulas kembali pemahaman peserta didik mengenai materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Misalnya, Bapak/Ibu Guru mengajukan pertanyaan berikut. Apa perbedaan antara kelompok sosial dan perilaku kolektif? Bagaimana sikap yang harus dikembangkan ketika membagi peran dalam kehidupan kelompok sosial kalian? Setelah melakukan tanya jawab, Bapak/Ibu Guru menyisipkan penguatan karakter agar peserta didik mampu bijak, arif, dan disiplin membagi perannya dalam keluarga, pergaulan, dan aktivitas di sekolah.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi materi. Misalnya, dengan mengajukan pertanyaan berikut. Siapakah profil pemimpin idola kalian? Mengapa sebuah kelompok membutuhkan seorang pemimpin? Lalu, peserta didik diajak menyimpulkan hasil diskusi sehingga mereka memiliki pemahaman awal tentang konsep dinamika kelompok dan kepemimpinan dalam kelompok sosial yang akan dibahas lebih mendalam di kegiatan inti.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Peserta didik diarahkan membentuk kelompok yang terdiri atas empat orang. Peserta didik diarahkan mengatur tempat duduk mereka berhadapan.
- Bapak/Ibu Guru menyampaikan garis besar aktivitas yang akan mereka lakukan, yaitu konsep dinamika dan unsur kepemimpinan dalam kelompok sosial. Misalnya, mereka diminta mengeksplorasi kondisi kelompok sosial di lingkungan sekitarnya. Pertama, peserta didik menceritakan masalah-masalah yang sering muncul. Kedua, mengidentifikasi penyebabnya. Ketiga, mengemukakan solusi yang pernah dilakukan. Proses berpikir tersebut membuktikan bahwa suatu kelompok sosial mengalami dinamika. Dinamika kelompok sosial yang mereka temukan tidak hanya terjadi dalam kelompok tetapi juga antarkelompok sosial.
- Peserta didik diarahkan untuk mampu menyimpulkan konsep kelompok sosial dari hasil diskusi dan penyelidikan yang sudah dilakukan. Pada prinsipnya, dinamika kelompok merupakan proses interaksi yang saling memengaruhi antara individu, kelompok, dan antarkelompok sosial dari waktu ke waktu.
- Setiap kelompok diarahkan untuk melakukan pendalaman materi, yaitu mengeksplorasi aspek kepemimpinan dalam dinamika kelompok sosial. Bapak/Ibu Guru dapat mengarahkan peserta didik mengerjakan **Aktivitas** berikut yang tercantum pada Buku Siswa (subbab kepemimpinan).

Aktivitas

Aktivitas ini menuntut peserta didik mampu mengidentifikasi peran/ tugas pemimpin di lingkungan sekitarnya. Jawaban peserta didik tentu beragam. Adapun contoh alternatif jawaban yang dapat memperkaya wawasan peserta didik sebagai berikut.

No.	Contoh Pemimpin	Garis Besar Peran/Tugas
1	Ketua Kelas	Mengatur anggota kelas agar tertib mematuhi aturan sekolah, menjadi penghubung antara guru dan anggota kelas, memastikan anggota kelas melaksanakan tugas, menjaga lingkungan kelas tetap kondusif.
2	Ketua OSIS	Mengoordinasikan seluruh divisi dalam kepengurusan, memimpin rapat, menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan program yang direncanakan, serta mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat.
3	Manajer Perusahaan	Membuat keputusan inti untuk kelangsungan perusahaan, memajemen seluruh sumber daya yang dapat mendatangkan keuntungan, serta menjadi mediator jajaran direksi dan pihak operasional di perusahaan.
4	Presiden	Memegang kekuasaan tertinggi militer, melakukan perjanjian internasional, melakukan pengangkatan duta negara, membentuk UUD, menetapkan peraturan pemerintah, dan bertanggung jawab kepada rakyat.
Kesimpulan umum mengenai peran/tugas seorang pemimpin: Pemimpin memiliki peran penting dalam kelompok. Pemimpin harus memberikan arahan dalam setiap proses pengambilan keputusan demi tercapainya tujuan bersama dalam kelompok.		

- Setelah melakukan aktivitas tersebut, peserta didik diminta mempresentasikan hasil temuannya secara berkelompok. Bapak/ Ibu Guru juga mengajukan pertanyaan yang memantik pemikiran kritis peserta didik guna menghidupkan proses pembelajaran.

Misalnya, mengajukan pertanyaan berikut. Apa yang akan terjadi jika pemimpin sebuah kelompok tidak menjalankan perannya dengan baik? Jawabannya, tentu kelompok akan mengalami keretakan dan berakhir pada pembubaran.

- Pendalaman materi juga perlu dilakukan Bapak/Ibu Guru, yaitu mengenai macam-macam gaya kepemimpinan dalam kelompok sosial. Secara umum ada tiga gaya kepemimpinan, yaitu otoriter, demokratis, dan laissez-faire. Misalnya, setiap kelompok diminta mengeksplorasi contoh sikap dari tiap-tiap gaya kepemimpinan tersebut. Lalu, mereka diminta merenungkan keunggulan dan kelemahan dari tiap-tiap jenis kepemimpinan tersebut.
- Melalui pembahasan materi ini peserta didik diharapkan memiliki bekal jiwa kepemimpinan dalam sebuah kelompok. Bapak/Ibu Guru dapat merekomendasikan buku yang dapat diakses pada rubrik **Literasi**, yaitu buku berjudul "Pemuda dan Gaya Kepemimpinan di Era Milenial".
- Bapak/Ibu Guru juga dapat membantu peserta didik memahami gaya kepemimpinan yang mereka miliki dengan mengerjakan rubrik **Aktivitas** pada Buku Siswa. Ada butir pertanyaan yang perlu dijawab peserta didik. Pertanyaan tersebut bukan sebuah uji pengetahuan sehingga hanya perlu diisi sesuai dengan persepsi masing-masing. Jawaban dominan yang dipilih menunjukkan kecenderungan gaya kepemimpinan yang mereka miliki.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Kegiatan penutup pembelajaran dapat dilakukan dengan melakukan kuis agar dapat mengukur ketercapaian hasil belajar yang sudah dilakukan. Misalnya, dengan mengajukan pertanyaan berikut.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa fungsi pemimpin dalam sebuah kelompok sosial?
2. Apa yang akan terjadi jika sebuah kelompok tidak memiliki pemimpin?
3. Berikan tiga contoh sikap yang harus dimiliki seorang pemimpin!

Alternatif jawaban yang dapat digunakan sebagai berikut.

1. Pemimpin memiliki peran dan fungsi sebagai pengatur, pembuat keputusan, dan pengawas dalam sebuah kelompok.
2. Jika sebuah kelompok tidak memiliki pemimpin maka arah dan pencapaian tujuan bersama akan sulit dicapai, keretakan dalam kelompok sulit dikelola/dikendalikan, dan berisiko mengalami pembubaran.
3. Contoh sikap yang harus dimiliki pemimpin, yaitu bertanggung jawab terhadap anggota kelompok, mampu berkolaborasi dan mengoordinasikan anggota kelompok, mampu menjadi mediator, dan membuat keputusan penting dalam kelompok.

Pertanyaan ini hanyalah contoh, Bapak/Ibu Guru dapat mengembangkan pertanyaan lain yang relevan. Setelah menjawab pertanyaan, Bapak/Ibu Guru dapat mendiskusikan jawaban peserta didik sekaligus memberikan penguatan serta kesimpulan hasil belajar. Selanjutnya, pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Mengucapkan salam, senyum, dan sapa kepada peserta didik ketika memasuki kelas. Bapak/Ibu Guru dapat memimpin doa bersama, memeriksa kebersihan lingkungan belajar, kesiapan peserta didik, dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
- Memberikan motivasi belajar, contohnya melalui cerita pendek atau video inspiratif. Bapak/Ibu Guru dapat menayangkan video dari akun Youtube KEMENDIKBUD RI dengan

judul video **Piala Untuk Guru**. Melalui video tersebut, peserta didik dapat belajar bahwa prestasi akan dicapai jika dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Jika video tidak bisa ditayangkan, Bapak/Ibu Guru dapat memberikan cerita pendek yang diambil dari tokoh inspiratif pada profesi tertentu.

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada minggu ini, yaitu menjelaskan peran organisasi dan jaringan sosial dalam dinamika kelompok. Bapak/ Ibu Guru dapat menyampaikan apersepsi dengan meminta peserta didik mengamati kelompok kepemudaan di lingkungan sekitar. Misalnya, karang taruna atau kelompok ekstrakurikuler di sekolah. Selanjutnya, peserta didik diminta menjawab pertanyaan berikut. Apa saja contoh organisasi di lingkungan sekitar kalian?

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Minggu ini Bapak/Ibu Guru dapat menerapkan pembelajaran *cooperative learning* menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Pertama, Bapak/Ibu Guru menyampaikan garis besar materi tentang organisasi. Bapak/Ibu Guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan menelaah materi organisasi sosial. Misalnya, menggunakan artikel dengan judul **Pelantikan Anggota Baru dan Pemilihan Ketua & Wakil Ketua Paskibra Periode 2020-2021** yang diunggah oleh SMK N 5 Batam (<https://smkn5batam.sch.id/2020/12/23/pelantikan-anggota-barudan-pemilihan-ketua-wakil-ketua-paskibra-periode-20202021-smkn-5-batam/>). Jika artikel tidak dapat ditampilkan, Bapak/Ibu Guru dapat memberikan cerita pendek tentang organisasi sosial. Selanjutnya, lakukan tanya jawab terkait artikel tersebut menggunakan contoh pertanyaan berikut.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa ide pokok yang ingin disampaikan penulis pada artikel yang disajikan?
2. Jelaskan tujuan dilakukannya aktivitas pada artikel!
3. Berdasarkan artikel yang disajikan, apa rekomendasi yang dapat kalian berikan untuk membangun organisasi sosial?

Peserta didik akan memberikan jawaban yang beragam. Adapun kemungkinan yang disampaikan peserta didik sebagai berikut.

1. Fokus ingin menyampaikan contoh organisasi sosial di sekolah, yaitu paskibra melalui pelantikan pengurus dan anggota baru.
2. Kegiatan dilaksanakan untuk memupuk sikap disiplin, persaudaraan, dan loyalitas terhadap organisasi sekolah. Selain itu, kegiatan ini bertujuan memperkenalkan pemimpin baru di organisasi paskibra dan anggota yang baru masuk.
3. Pemimpin harus dapat menjadi teladan dan inspirasi bagi generasi selanjutnya melalui kegiatan-kegiatan akademik dan nonakademik.

Artikel dan pertanyaan ini hanyalah contoh. Bapak/Ibu Guru dapat memberikan pertanyaan lain yang dapat membangun motivasi dan kemampuan berpikir kritis peserta didik

- Pada prinsipnya organisasi memiliki ciri khas, yaitu terdapat birokrasi di dalamnya. Birokrasi berkaitan dengan sistem dalam organisasi yang terbentuk dari wewenang bertingkat, pembagian kerja, dan aturan yang jelas.
- Mengarahkan peserta didik membentuk kelompok. Misalnya, peserta didik yang memiliki prestasi akademik lebih tinggi disebar dalam setiap kelompok sebagai ketua. Selanjutnya, ketua maju ke depan kelas dan diminta memilih anggota kelompoknya secara bergantian.
- Bapak/Ibu Guru dapat mengarahkan tiap-tiap kelompok mengerjakan **Aktivitas** di Buku Siswa sebagai berikut.

Aktivitas

Setiap anggota kelompok mencari dan mengumpulkan informasi mengenai OSIS. Misalnya, melalui wawancara, diskusi, dan refleksi dengan anggota OSIS. Peserta didik juga dapat mencari informasi pada buku, jurnal, atau internet. Hasil pencarian didiskusikan untuk saling melengkapi informasi yang ditemukan. Selanjutnya, setiap kelompok mengklasifikasikan informasi agar dapat mendeskripsikan poin-poin berikut.

1. Peran, fungsi, dan sistem kerja OSIS di sekolah.
2. Bukti bahwa OSIS merupakan sebuah organisasi.
3. Birokrasi yang ada dalam OSIS.

OSIS berperan menyalurkan harapan, keinginan, mengekspresikan kreativitas, dan menunjukkan sikap kepemimpinan melalui program kerja yang disusun dan disepakati.

Alternatif jawaban yang dapat digunakan sebagai berikut.

1. OSIS merupakan sebuah organisasi sosial yang berperan memwadahi peserta didik dalam mencapai visi misi sekolah. Fungsi OSIS adalah mengkoordinasi, mengelola, dan menaungi seluruh organisasi atau ekstrakurikuler di sekolah.
 2. OSIS sebagai organisasi sosial ditunjukkan melalui pembagian tugas yang jelas antardivisi kepengurusannya. Terdapat aturan tertulis yang mengikat tiap-tiap anggotanya dan terdapat sistem kerja yang dibangun untuk mencapai tujuan organisasi.
 3. Birokrasi yang dijalankan OSIS tampak pada struktur organisasi yang membagi peran anggota secara hierarki vertikal ataupun horizontal. Setiap anggota memiliki tugas dan wewenang berbeda sesuai tingkatan jabatan yang dimilikinya.
- Selanjutnya, peserta didik memaparkan hasil diskusi dan jawaban pertanyaan pada rubrik **Aktivitas**. Anggota kelompok yang sudah memahami materi diminta memberikan penguatan kepada anggota kelompok masing-masing. Proses ini termasuk metode peer teaching yang dapat dikembangkan oleh peserta didik untuk peserta didik sendiri.
 - Bapak/Ibu Guru dapat menguji pemahaman peserta didik melalui kuis. Misalnya, menggunakan contoh soal berikut.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Organisasi ada di seluruh jenis kelompok sosial masyarakat.		√
2	Organisasi memiliki tujuan dan sistem kerja yang jelas.	√	
3	Organisasi banyak berkembang pada jenis kelompok sekunder.	√	
4	Hubungan sosial dalam organisasi terikat pada peran dan status seseorang dalam kelompok.	√	
5	Organisasi lebih berperan dalam memenuhi kebutuhan pribadi dibandingkan kelompok.		√

Nilai = jumlah jawaban benar/jumlah soal x 100

- Materi pada minggu ini juga membahas tentang jaringan sosial. Bapak/ Ibu Guru dapat menyampaikan garis besar konsep jaringan sosial dalam masyarakat. Pada prinsipnya jaringan (networks) mengarah pada hubungan sosial antarindividu ataupun antarkelompok yang membentuk suatu ikatan sosial.
- Bapak/Ibu Guru selanjutnya melakukan diskusi dengan peserta didik untuk memberikan pemahaman utuh mengenai jaringan sosial. Jaringan sosial dapat memengaruhi dinamika kelompok, apalagi didorong pesatnya kemajuan teknologi informasi. Misalnya, Bapak/Ibu Guru membahas fenomena fans club artis-artis luar negeri di Indonesia. Mereka membentuk atau bergabung dalam akun media sosial *fans club* artisnya agar dapat saling berkomunikasi dan berbagi informasi. Bahkan, terdapat ikatan-ikatan di wilayah atau regional tertentu.

- Bapak/Ibu Guru juga dapat memanfaatkan infografis pada Buku Siswa yang berjudul **Menjadi Pengguna Internet Anti Hoax** sebagai bahan diskusi. Selanjutnya, Bapak/Ibu Guru mengajukan pertanyaan berikut sebagai pemantik. Apa alasan sebagian besar masyarakat mengakses internet berdasarkan infografis? Bagaimana langkah-langkah untuk menghindari berita *hoax*?
- Semua jawaban atas pertanyaan tersebut tersedia pada infografis. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan aktivitas berupa analisis kasus. Misalnya, peserta didik kembali duduk bersama kelompoknya lalu melakukan penelusuran satu contoh informasi bohong (*hoax*) yang beredar di internet dan grup media sosial milik mereka. Contoh tabel yang dapat digunakan untuk mengerjakan aktivitas tersebut sebagai berikut.

Contoh berita bohong:
Alasan berita ini dikategorikan sebagai berita bohong:
Sumber yang membuktikan bahwa berita tersebut bohong (<i>link counter</i>):

- Bapak/Ibu Guru dapat mencari berbagai contoh berita bohong yang diklarifikasi oleh pemerintah melalui *link* <https://trustpositif.kominfo.go.id/>. *Link* tersebut juga dapat digunakan untuk melihat data terbaru sekaligus mengirim aduan konten-konten yang diduga mengandung *hoax*. Selanjutnya, ajak peserta didik memikirkan dampak positif dan negatif jaringan sosial dalam dinamika kelompok. Contoh dampak positif dan negatif jaringan sosial sebagai berikut.

Dampak Positif Jaringan Sosial	Dampak Negatif Jaringan Sosial
<ul style="list-style-type: none"> • Mempercepat penyebaran informasi. • Memperluas pergaulan. • Meningkatkan jumlah anggota kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh buruk dari kelompok lain makin mudah. • Berpotensi mempercepat penyebaran berita <i>hoax</i>. • Rentan menimbulkan keretakan hubungan antarkelompok, jika terdapat hasutan atau informasi bermuatan negatif.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Kegiatan penutup pembelajaran dapat dilakukan dengan merangkum hasil pembelajaran peserta didik bersama Bapak/Ibu Guru. Peserta didik juga diberi kesempatan untuk mengemukakan pengalamannya setelah proses pembelajaran di kegiatan inti berlangsung. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran dengan doa.

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Mengucapkan salam, senyum, dan sapa kepada peserta didik ketika memasuki kelas. Memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai sebagai wujud sikap beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Memberikan perhatian dengan menanyakan kabar, berkeliling untuk melihat kesiapan belajar peserta didik dan ketersediaan fasilitas belajar, serta memeriksa kebersihan lingkungan belajar.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi materi. Apersepsi dapat dilakukan dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan. Misalnya, masih ingatkah kalian cara menghindarkan diri dari berita bohong? Jika

kalian mengetahui terdapat anggota kelompok yang menyebarkan gosip atau berita bohong, apa yang akan kalian lakukan? Sikap kalian tersebut menunjukkan konformitas.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Menjelaskan konsep konformitas dan pengaruhnya bagi dinamika kelompok sosial. Konformitas merupakan proses mempertahankan atau mengubah perilaku untuk mematuhi nilai dan norma yang ditetapkan. Materi ini penting disampaikan agar peserta didik memiliki kepekaan sosial dan adaptif dalam memosisikan diri di kehidupan kelompok sosialnya.
- Bapak/Ibu Guru dapat mengarahkan peserta didik mengerjakan **Aktivitas** di Buku Siswa.

Aktivitas

Peserta didik mencari informasi tentang *body shaming* secara berkelompok. Hasil pencarian dikemukakan untuk saling melengkapi informasi yang ditemukan secara mandiri. Bapak/Ibu Guru mengarahkan tiap-tiap kelompok mendiskusikan pertanyaan tentang sikap yang harus ditunjukkan ketika mendapatkan perlakuan *body shaming* dan alasan harus menunjukkan sikap tersebut. Jawaban yang diberikan kelompok akan sangat beragam. Berikut contoh jawaban yang diberikan peserta didik.

Ketika mendapatkan perlakuan *body shaming* maka langkah pertama yang dapat dilakukan adalah mengabaikan ucapan tersebut. Jika tidak mampu untuk melakukan pengabaian, seseorang dapat menunjukkan kelebihan diri. Menunjukkan kelebihan diri dapat meningkatkan kepercayaan diri akibat perlakuan *body shaming*. Menjalani komunikasi langsung dengan pelaku *body shaming* juga dapat dilakukan untuk mengetahui motif pelaku.

Selain itu, tindakan sosialisasi dampak *body shaming* juga sangat diperlukan. Pencegahan tersebut dapat dilakukan dengan sering mengatakan dan memiliki pemikiran mencintai diri sendiri. Korban juga dapat memperluas lingkup pergaulan agar memperoleh suasana pertemanan yang lebih positif. Terakhir, korban dapat memaafkan pelaku *body shaming* sambil memperdalam potensi diri untuk menunjukkan kelebihan-kelebihan diri. Perilaku yang tegas untuk menghadapi pelaku *body shaming* dibutuhkan karena seseorang memiliki kecenderungan memikirkan penilaian orang lain. Ketika penilaian dilakukan secara berkelompok akan sulit dihadapi secara mental oleh korban yang menyebabkan kehilangan kepercayaan diri, bahkan tindakan ekstrem bunuh diri.

- Setelah melakukan aktivitas tersebut, Bapak/Ibu Guru dapat mengajak peserta didik memperkaya pemahaman konsep konformitas. Peserta didik menyimak gambar infografis yang berjudul **Hal-Hal yang Memengaruhi Konformitas**.
- Selanjutnya, peserta didik membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 peserta didik. Mereka diminta menunjukkan contoh sikap dan dampak konformitas yang ada di lingkungan sekitarnya. Setelah itu, peserta didik diminta mempresentasikan hasil temuannya di kelas.
- Bapak/Ibu Guru memberikan tanggapan atas hasil presentasi peserta didik. Selain itu, Bapak/Ibu Guru memberikan penguatan bahwa dengan mengetahui konsep dan perilaku konformitas, peserta didik diharapkan dapat adaptif dalam kelompok sosialnya. Peserta didik juga dapat berpartisipasi dalam membangun kelompok sosial. Misalnya, dengan memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, dan peduli terhadap pelanggaran nilai dan norma di lingkungan sekitarnya.
- Bapak/Ibu Guru dapat mengajak peserta didik membaca rubrik **Kesimpulan** pada Buku Siswa, sekaligus melakukan tanya jawab untuk mengingat kembali garis besar materi yang sudah dipelajari pada bab ini.
- Sebagai pendalaman materi, peserta didik dapat diberi penugasan, yaitu membuat esai tentang dinamika kelompok sosial di lingkungan sekitar. Pertemuan pada minggu ini dapat diawali dengan menentukan kelompok sosial yang akan ditulis. Misalnya, Bapak/Ibu Guru dapat menggunakan instruksi berikut pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Membuat Esai tentang
Dinamika Kelompok Sosial
Instruksi Kegiatan

1. Kerjakanlah aktivitas ini secara individu.
2. Identifikasilah salah satu kelompok sosial di lingkungan tempat tinggal kalian yang mengalami dinamika kelompok sosial dengan menjawab pertanyaan berikut.
 - a. Kelompok sosial apa yang akan diceritakan?
 - b. Mengapa memilih kelompok sosial tersebut?
 - c. Apakah kalian terlibat atau benar-benar mengetahui kondisi kelompok sosial tersebut?
3. Tulislah rencana sasaran kelompok yang sudah kalian tentukan tersebut dalam sebuah paragraf. Kalian dapat berdiskusi dengan teman sebangku dan guru ketika akan mengembangkan topik tersebut.
4. Lakukan penyelidikan berupa wawancara dan observasi dengan pihak terkait mengenai aspek-aspek dinamika sosial dalam kelompok.

Hasil penyelidikan akan ditulis pada pertemuan minggu berikutnya.

- Bapak/Ibu Guru perlu memberikan perhatian yang cukup atas topik yang akan diangkat peserta didik. Misalnya, dengan berkeliling dan melihat progres kerja peserta didik. Instrumen pengecekan kelayakan topik yang dapat digunakan Bapak/Ibu Guru sebagai berikut.

Instrumen pengecekan kelayakan topik

No.	Nama Siswa	Indikator			Kesimpulan Dapat Dilanjutkan/ Perlu Perbaikan
		Kelompok mudah dijangkau dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.	Alasan jelas dan rasional.	Bernilai guna atau memberikan dampak positif.	
1.	Bonar	ya	ya	ya	Dapat dilanjutkan.
	dst.				

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Kegiatan penutup pembelajaran dapat dilakukan melalui penyusunan kesimpulan yang dilakukan bersama dengan peserta didik. Bapak/Ibu Guru juga dapat memberikan informasi kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, yaitu mengembangkan topik menjadi tulisan berupa esai. Pelajaran dapat ditutup dengan doa bersama.

PERTEMUAN KE-4

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Pengkondisian peserta didik mulai dari memusatkan perhatian, misalnya mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar, serta membimbing doa bersama. Selanjutnya, menata ruang kelas dengan menata tempat duduk setengah lingkaran menghadap papan tulis. Selain itu, semangat belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan *ice breaking*.
- Bapak/Ibu Guru dapat menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan pada minggu ini, yaitu menulis karya tulis berupa esai tentang dinamika kelompok sosial. Kumpulan esai yang ditulis peserta didik ini dapat menjadi karya berupa buku jika sekolah memfasilitasi proses ISBN dan penataan naskahnya. Selain itu, Bapak/Ibu Guru dapat memanfaatkan proses penulisan esai ini menjadi bahan penilaian portofolio peserta didik.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Mengarahkan peserta didik untuk menyiapkan alat tulis atau perangkat komputer/laptop sebagai media penulisan esai. Misalnya, Bapak/Ibu Guru memanfaatkan laboratorium komputer sekolah. Akan tetapi, jika tidak dimungkinkan maka peserta didik dapat menuliskannya di lembar kertas folio bergaris.
- Memberikan instruksi penulisan artikel yang memadai kepada peserta didik. Misalnya, dengan memberikan contoh instruksi berikut pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Refleksikan dinamika kelompok yang terjadi dengan membuat esai sesuai sistematika berikut.

A. Pendahuluan (Maksimal 500 kata).

Bagian pendahuluan memuat komponen berikut.

1. Tulislah dari gambaran umum ke khusus mengenai kelompok sosial yang akan kalian jadikan topik esai.
2. Tuliskan alasan kalian mengangkat dinamika yang terjadi dalam kelompok tersebut.
3. Tujuan dan manfaat esai yang akan kalian tulis.

B. Pembahasan (maksimal 800 kata).

Bagian pembahasan memuat komponen yang menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Bagaimana tipe kepemimpinan dalam kelompok?
2. Bagaimana organisasi yang dijalankan dalam kelompok?
3. Adakah penguatan jaringan sosial dalam kelompok?
4. Bagaimana kondisi konformitas kelompok ketika menghadapi masalah?

C. Kesimpulan dan Saran (maksimal 500 kata)

D. Daftar Pustaka

- Sebaiknya Bapak/Ibu Guru bekerja sama dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar peserta didik memperoleh penguatan di bidang kebahasaan. Selain itu, karya peserta didik ini dapat menjadi model penilaian kolaboratif dengan mata pelajaran lain. Misalnya, terkait kebahasaan akan dinilai oleh Bapak/Ibu Guru Bahasa Indonesia. Sementara itu, untuk konten materi akan dinilai juga oleh Bapak/Ibu Guru pengajar mata pelajaran sosiologi.
- Bapak/Ibu Guru dapat memberikan penguatan bahwa esai ini mampu melatih dan memotivasi peserta didik untuk percaya diri mengikuti lomba-lomba karya tulis ilmiah di tingkat pelajar.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

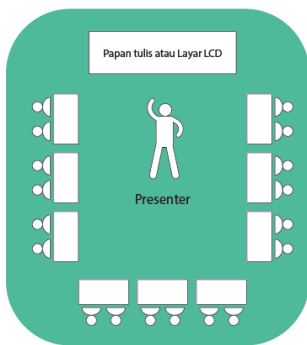
- Kegiatan penutup pembelajaran dilakukan dengan menyampaikan materi yang disajikan pada pertemuan minggu kesembilan. Selain itu, Bapak/Ibu Guru dapat menyampaikan informasi materi dan aktivitas pembelajaran yang akan disampaikan di pertemuan selanjutnya, yaitu mempresentasikan hasil karya yang sudah ditulis serta melakukan **Uji Pengetahuan Akhir** dan **Refleksi** pembelajaran.

PERTEMUAN KE-5

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Bapak/Ibu Guru mengucapkan salam, senyum, dan sapa kepada peserta didik ketika memasuki kelas. Selanjutnya, Bapak/Ibu Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran sebagai wujud keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- Memastikan kesiapan belajar, yaitu fasilitas atau media presentasi yang akan digunakan seperti LCD dan kondisi lingkungan belajar peserta didik. Bapak/Ibu Guru juga dapat menggunakan model penataan tempat duduk seperti huruf U atau setengah lingkaran jika dimungkinkan. Misalnya, seperti gambar berikut.



Gambar 1.4 Model penataan tempat duduk U

- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada minggu kesepuluh, yaitu mempresentasikan hasil karya esai peserta didik, mengerjakan **Uji Pengetahuan Akhir** dan **Refleksi**.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin secara sukarela mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. Jika respons peserta didik rendah, Bapak/Ibu Guru memberikan motivasi agar mereka lebih berani dan percaya diri. Jika waktu pembelajaran terbatas dan belum mampu mengakomodasi semua pemaparan peserta didik, Bapak/Ibu Guru dapat meminta mereka membuat video pendek presentasi hasil karya masing-masing.
- Bapak/Ibu Guru dapat memberi masukan dan mendampingi hasil karya peserta didik, misalnya terkait informasi dan data yang diperoleh. Jika peserta didik memperoleh data tidak dari sumber resmi, Bapak/Ibu Guru dapat membantu membukakan website resmi data atau jika ada menunjukkan hasil pencarian dari surat kabar dan buku.
- Pada minggu ini peserta didik juga diarahkan untuk menjawab soal **Uji Pengetahuan Akhir**, misalnya selama 20 menit. Adapun kunci jawaban soal ada di bagian akhir pemaparan Buku Panduan Guru Bab I ini. Sebaiknya, Bapak/Ibu Guru membahas jawaban soal secara bersama-sama di kelas agar peserta didik dapat mengevaluasi tingkat penguasaan materi pada bab ini.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Pada kegiatan penutup pembelajaran dapat dilakukan Refleksi menggunakan instrumen di Buku Siswa. Refleksi ini juga dapat menjadi bentuk penilaian dengan model portofolio diri peserta didik, misalnya sebagai berikut.

Portofolio Diriku

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Keterangan
1	Saya dapat membedakan konsep kelompok dan pengelompokan sosial.	√		(Contoh deskripsi)

2	Saya dapat menjelaskan dasar dan perkembangan kelompok sosial.	√		(Contoh foto/ lembar hasil aktivitas belajar)
3	Saya dapat menjelaskan konsep perilaku kolektif dan membedakan ragam kelompok sosial dalam masyarakat.	√		(Contoh foto/ lembar hasil aktivitas belajar)
4	Saya dapat menganalisis dinamika kelompok sosial yang terjadi dalam masyarakat.	√		(Esai hasil aktivitas belajar)
5	Saya bertanggung jawab dan mampu bekerja sama selama pembelajaran.	√		(Penilaian rekan sejawat/hasil observasi guru)
6	Saya mengamalkan informasi dan pengetahuan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	√		(Contoh foto/ deskripsi singkat yang dilakukan di lingkungan sekitar)
7	Bapak/Ibu Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memudahkan saya memahami materi selama pelajaran.	√		(Contoh lembar <i>assessment for learning</i> / deskripsi singkat yang dilakukan guru di kelas)

E. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen formatif

Instrumen penilaian sikap

No.	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
	Aryo	Memberikan argumen dengan memilih kalimat dan intonasi yang digunakan tidak menyinggung anggota kelompok lain.	Sopan santun.

Penilaian hasil diskusi yang dilakukan secara berkelompok seperti berikut.

Instrumen penilaian kelompok

No.	Nama	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Jumlah
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	

Petunjuk penilaian kelompok sebagai berikut.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Cukup Baik (3)	Kurang Baik (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kelengkapan jawaban	Seluruh pertanyaan dijawab dengan menyertakan data pendukung.	Sebagian besar pertanyaan dijawab dengan menyertakan data pendukung.	Sebagian kecil pertanyaan dijawab dengan menyertakan data pendukung.	Tidak menjawab pertanyaan dengan menyertakan data pendukung.
Ketepatan jawaban	Jawaban yang diberikan sangat tepat sesuai pertanyaan.	Jawaban yang diberikan cukup tepat sesuai pertanyaan.	Jawaban yang diberikan kurang tepat sesuai pertanyaan.	Jawaban yang diberikan tidak tepat sesuai pertanyaan.

- Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi mengenai ragam kelompok sosial. Jika terdapat peserta didik yang tidak/belum memahami materi, Guru dapat memberikan rangkuman berupa *hand out* materi atau rekaman penjelasan yang disimpan di e-learning sekolah atau google drive.

F. TINDAK LANJUT

Hasil asesmen diagnostik digunakan untuk pemetaan profil peserta didik dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi. Asesmen formatif dimanfaatkan sebagai bahan refleksi guru atas keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dan dapat digunakan sebagai asesmen diagnostik untuk pertimbangan pemetaan profil siswa pada pembelajaran berikutnya.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

- Guru meminta siswa memberikan gambar emotikon sebagai indikasi tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran.
- Guru mengajukan pertanyaan pengalaman yang menarik selama dalam proses pembelajaran.
- Guru mengajukan pertanyaan siapa yang merasa belum optimal dalam kegiatan pembelajaran hari ini.

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Tahunan



Ida Fitriingsih, S.Pd, M.Pd
NIP. 19701202 200003 2 003

Jepara, Juni 2023
Guru Mapel



Septi Purfitasari, S.Pd., M.Pd
NIP. 19850905 201001 2 013

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas

Bentuklah kelompok yang terdiri atas empat peserta didik. Selanjutnya, identifikasilah pemimpin-pemimpin yang ada di sekitar kalian. Setiap anggota harus mengenalkan salah satu profil pemimpin di lingkungan sekitar beserta peran atau tugasnya. Contoh yang diberikan harus berbeda agar kalian dapat memperoleh informasi beragam.

Tuliskan hasil temuan kalian dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.

No.	Contoh Pemimpin	Garis Besar Peran/Tugas
Kesimpulan umum mengenai peran/tugas seorang pemimpin:		

Aktivitas

Mari refleksikan gaya kepemimpinan kalian dengan mengidentifikasi beberapa pernyataan berikut. Berikan tanda centang (✓) pada pernyataan yang menunjukkan kepribadian diri kalian!

No.	Pernyataan A	Pernyataan B	Pernyataan C
1	Saya menentukan semua keputusan dalam kelompok sendiri (___).	Saya memberikan kesempatan orang berpendapat sebelum mengambil keputusan (___).	Saya menyerahkan semua keputusan pada forum (___).
2	Semua orang harus menaati keputusan yang saya ambil (___).	Semua orang boleh tidak menaati keputusan saya jika memiliki pertimbangan lain (___).	Saya membebaskan orang lain untuk melakukan apapun yang bertentangan dengan keputusan saya (___).
3	Saya harus memberikan perintah dan mengawasi setiap kegiatan (___).	Saya memberikan pertimbangan dan berkoordinasi dalam setiap kegiatan (___).	Saya memberikan kebebasan dan kuasa mutlak pada forum dalam setiap kegiatan. (___).
4	Semua orang harus meminta izin saya sebelum melakukan kegiatan (___).	Semua orang harus berkoordinasi dengan saya sebelum melakukan kegiatan (___).	Saya tidak pernah mempermasalahkan izin setiap kegiatan yang akan dilakukan (___).
5	Saya lebih suka memberi masukan (___).	Saya lebih suka mendengarkan pendapat sebelum memberi masukan (___).	Saya lebih suka mendengarkan masukan (___).

Pernyataan pada kolom mana yang paling banyak kalian miliki? Setelah memperoleh jawaban, coba refleksikan gaya kepemimpinan yang kalian miliki. Selanjutnya, refleksikan kelemahan dan kelebihan gaya kepemimpinan kalian tersebut. Kalian dapat melakukan penelusuran informasi lanjutan melalui berbagai sumber. Kemukakan hasil refleksi kalian secara santun untuk memperoleh masukan dari guru dan temanteman di kelas.

Aktivitas

Setelah menyimak penjelasan mengenai organisasi dan birokrasi, lakukanlah penyelidikan berikut. Kalian tentu pernah mendengar istilah organisasi dan birokrasi. Salah satu organisasi di lingkungan sekitar kalian adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Apakah kalian terlibat aktif dalam kegiatan OSIS? Bagaimana sistem kerja/birokrasi yang ada di dalamnya? Silakan kemukakan pendapat kalian dengan santun di kelas.

Selanjutnya, lakukan aktivitas berikut.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas empat orang.
2. Diskusikan peran, fungsi, dan sistem kerja OSIS yang ada di sekolah kalian.
3. Tunjukkan bukti-bukti yang mendukung bahwa OSIS dapat dikategorikan sebagai organisasi.
4. Deskripsikan birokrasi yang ada dalam OSIS di sekolah kalian.

Aktivitas

Bentuklah kelompok kecil dengan mengajak teman sebangku kalian. Selanjutnya, diskusikanlah pertanyaan berikut.

1. Apabila mendapat perlakuan *body shaming* dalam kelompok, bagaimana sikap yang akan kalian tunjukkan?
2. Mengapa kalian menunjukkan sikap tersebut?

Kemukakan hasil diskusi kalian di kelas. Mintalah saran dari Bapak/ Ibu Guru mengenai sikap yang kalian pilih. Dengan demikian, kalian dapat merefleksikan diri berdasarkan hasil jawaban tersebut.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Kalian telah menyimak pembahasan mengenai kelompok, perkembangan kelompok, dan pengelompokan sosial. Pembahasan ini merupakan pemahaman dasar yang perlu kalian kuasai untuk memahami kehidupan kelompok sosial dan dinamikanya dalam masyarakat. Kelompok sosial memiliki ciri-ciri tertentu, yaitu terdiri atas minimal dua orang, antaranggota saling mengenal, memiliki kesamaan tujuan, dan berbagi identitas yang sama. Kelompok sosial dapat berkembang melalui beberapa tahap mulai dari tahap *forming*, *storming*, *norming*, *performing*, hingga *adjourning*. Konsep kelompok (*group*) juga berbeda dengan pengelompokan (*category*). Pengkategorian dibutuhkan untuk memudahkan identifikasi kelompok sosial dalam masyarakat. Akan tetapi, terkadang pengelompokan mengarah pada pelabelan (*labelling*) yang dapat menyebabkan perpecahan dalam masyarakat.

Kelompok sosial dalam masyarakat berbeda dengan perilaku kolektif. Perbedaan tersebut terdapat pada tujuan, hubungan sosial, dan keeratan hubungan antaranggotanya. Secara umum kelompok sosial dapat dibedakan dalam bentuk primer dan sekunder, dalam dan luar, serta kelompok referensi. Keberagaman kelompok sosial juga tidak lepas dari dinamika yang memengaruhinya. Dinamika kelompok membahas tentang pengaruh atau hubungan antara individu dan kelompok sehingga menimbulkan perubahan didalamnya. Dinamika tersebut dapat terjadi karena unsur kepemimpinan, organisasi, jaringan sosial, dan konformitas yang dibangun dalam kelompok sosial.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Dinamika kelompok, tindakan, proses, dan perubahan yang terjadi dalam kelompok dari waktu ke waktu.

Organisasi, kelompok sekunder yang memiliki sistem birokrasi dan dibentuk untuk mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan, gaya seseorang memengaruhi atau memimpin orang lain dalam suatu kelompok.

Jaringan sosial, serangkaian hubungan yang menghubungkan individu dengan individu lain ataupun kelompok.

Konformitas, serangkaian proses yang mendorong seseorang mematuhi nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

Djuwita, Ratna. 2006. Kekerasan Tersembunyi di Sekolah: Aspek-Aspek Psikososial dari *Bullying-Victims: A Comparison of Psychosocial and Behavioral Characteristics*, *Journal of Pediatric Psychology*,

Purwasih dan Pratiwi. 2021. Sosiologi untuk SMA Kelas XI. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Soekanto, Soerjono. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.
<http://digilib.unimed.ac.id/39437/1/54.-Novani-MaRyam.pdf>.